Analisis Kinerja Keuangan Pada Surabian Jaya Official

Nurul Azizah[1]*, Roswiyanti[2], Andi Bintang Balele[3]
[1,2,3] Universitas Cokroaminto Makassar
*E-Mail Korespondensi: izahzaza281@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 21-08-2026
Revision: 08-11-2026
Published: 22-11-2026

DOI Article:
10.24905/mlt.v8i1.551

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Surabian Jaya Official di Kota Makassar periode 2022-2024 berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2022-2024 yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Cash Ratio serta ratio profitabilitas yang meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), kemudian diintrepetasikan berdasarkan standar industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Surabian Jaya Official dari aspek likuiditas secara umum berada dalam kondisi baik. *Current Ratio* memiliki rata-rata sebesar 220,82%, *Quick Ratio* sebesar 174,45%, dan Cash Ratio sebesar 122,18%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dari aspek profitabilitas, Gross Profit Margin memiliki rata-rata sebesar 48,65% sehingga tergolong sangat baiik. Namun, Net Profit Margin sebesar 5,49%, Return on Assets (ROAsebesar 10,27%, dan Return on Equity sebesar 14,43% masih berada di bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memanfaatkan aset dan modal belum optimal. Dengan demikian, Surabian Jaya Official memiliki tingkat likuiditas yan baik, tetapi masih perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

A B S T R A C T

This study aims to analyze the financial performance of Surabian Jaya Official in Makassar City during the 2022–2024 period based on liquidity and profitability ratios. This research employed a descriptive method with a qualitative approach. The data used consisted of statements of financial position and income statements for the 2022–2024 period, which were obtained through documentation and interviews with the business owner. The data analysis technique was carried out by

Acknowledgment

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

calculating liquidity ratios, including the Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio, as well as profitability ratios, including Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The results were then interpreted based on industry standards. The findings indicate that the financial performance of Surabian Jaya Official, in terms of liquidity, was generally in good condition. The average Current Ratio was 220.82%, the Quick Ratio was 174.45%, and the Cash Ratio was 122.18%, indicating the company's ability to meet its short-term obligations. In terms of profitability, the Gross Profit Margin averaged 48.65%, which was categorized as very good. However, the Net Profit Margin of 5.49%, Return on Assets (ROA) of 10.27%, and Return on Equity (ROE) of 14.43% were still below the industry standards. This indicates that the company's ability to generate profits and utilize its assets and equity has not yet reached an optimal level. Therefore, Surabian Jaya Official demonstrates good liquidity performance but still needs to improve its operational efficiency to optimize its profitability.

Key word: *Finansial Performance, Liquidity Ratio, profitability Ratio*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha karena menggambarkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan dan menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan menjadi dasar utama untuk menilai kondisi tersebut. Analisis laporan keuangan membantu pemilik usaha memahami kekuatan dan kelemahan pengelolaan keuangan serta menjadi dasar pengambilan keputusan (Rustiana et al., 2022).

Dalam penilaian kinerja keuangan, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas menjadi indikator yang relevan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan usaha memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba. Penggunaan kedua kelompok rasio tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan dan efektivitas pengelolaan usaha (Affi & As'ari, 2023; Mutmainah et al., 2024).

Surabian Jaya Official merupakan UMKM di Kota Makassar yang mengalami perkembangan usaha selama periode 2022–2024. Data awal penelitian menunjukkan omzet meningkat dari Rp506.365.214 pada 2022 menjadi Rp855.575.065 pada 2024, sedangkan laba bersih

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

meningkat dari Rp32.674.087 menjadi Rp42.620.000. Pada saat yang sama, kewajiban lancar meningkat dari Rp74.400.000 menjadi Rp137.880.000. Perkembangan tersebut menunjukkan pertumbuhan usaha, tetapi juga menimbulkan kebutuhan untuk menilai apakah pertumbuhan penjualan telah diikuti peningkatan profitabilitas dan kemampuan likuiditas yang memadai.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Surabian Jaya Official selama 2022–2024 melalui *Current Ratio*, *Quick Ratio*, Cash Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity. Penelitian diharapkan memberikan gambaran kondisi likuiditas dan profitabilitas serta menjadi bahan evaluasi bagi pengelola usaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada Surabian Jaya Official di Kota Makassar dengan periode penelitian 2022–2024 dan pelaksanaan penelitian pada tahun 2026. Data utama berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2022–2024 yang diperoleh dari pemilik usaha melalui dokumentasi, serta informasi pengelolaan usaha yang diperoleh melalui wawancara. Data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan literatur yang relevan.

Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan secara deskriptif berdasarkan standar industri yang digunakan dalam skripsi. Rasio likuiditas terdiri atas *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Cash Ratio. Rasio profitabilitas terdiri atas Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

HASIL

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja likuiditas Surabian Jaya Official secara umum berada dalam kondisi baik. *Current Ratio* rata-rata sebesar 220,82%, *Quick Ratio* 174,45%, dan Cash Ratio 122,18%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha masih mempunyai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan kecenderungan menurun dari 2022 sampai 2024 karena kewajiban lancar tumbuh lebih cepat daripada aset lancar.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Tabel 1. Ringkasan Rasio Likuiditas Surabian Jaya Official 2022–2024

Rasio	2022	2023	2024	Rata-rata
Current Ratio	251,47%	214,80%	196,18%	220,82%
Quick Ratio	197,71%	172,99%	152,64%	174,45%
Cash Ratio	122,60%	120,52%	123,43%	122,18%

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026.

Current Ratio turun dari 251,47% pada 2022 menjadi 214,80% pada 2023 dan 196,18% pada 2024. Meskipun pada 2024 sedikit berada di bawah standar industri 200%, rata-rata selama tiga tahun masih sebesar 220,82% sehingga secara keseluruhan tergolong likuid. *Quick Ratio* juga menurun dari 197,71% menjadi 152,64%, tetapi tetap berada di atas standar 150%. Cash Ratio relatif stabil dan meningkat pada 2024 menjadi 123,43%, dengan rata-rata 122,18% yang berada di atas standar 100%.

Dari aspek profitabilitas, GPM menunjukkan kemampuan menghasilkan laba kotor yang sangat baik. GPM masing-masing tahun sebesar 50,92%, 50,61%, dan 50,59%, dengan rata-rata 50,70%. Sebaliknya, NPM menurun dari 6,45% pada 2022 menjadi 5,03% pada 2023 dan 4,98% pada 2024. Penurunan NPM berkaitan dengan pertumbuhan laba bersih yang lebih rendah daripada pertumbuhan penjualan serta meningkatnya beban operasional, termasuk gaji, sewa, dan biaya operasional lainnya.

Tabel 2. Ringkasan Rasio Profitabilitas Surabian Jaya Official 2022–2024

Rasio	2022	2023	2024	Rata-rata
GPM	50,92%	50,61%	50,59%	50,70%
NPM	6,45%	5,03%	4,98%	5,49%
ROA	10,64%	10,03%	10,14%	10,27%
ROE	14,04%	14,17%	15,08%	14,43%

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026.

ROA mengalami penurunan dari 10,64% pada 2022 menjadi 10,03% pada 2023, kemudian sedikit meningkat menjadi 10,14% pada 2024. Rata-rata ROA sebesar 10,27% masih di bawah standar industri 30%, sehingga efektivitas penggunaan aset belum optimal. ROE meningkat dari 14,04% pada 2022 menjadi 14,17% pada 2023 dan 15,08% pada 2024. Walaupun meningkat, rata-rata ROE sebesar 14,43% masih berada di bawah standar industri 40%.

Jika dilihat secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan antara kemampuan likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas relatif kuat, sedangkan profitabilitas belum optimal. Kondisi ini sejalan dengan perkembangan usaha yang ditandai bertambahnya outlet dari dua pada 2022 menjadi empat pada 2024. Pertambahan outlet meningkatkan penjualan dan

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

kas, tetapi sekaligus meningkatkan kebutuhan tenaga kerja, bahan baku, peralatan, sewa, serta biaya operasional lainnya. Hasil wawancara mendukung temuan tersebut karena perkembangan outlet dan pesanan meningkatkan kebutuhan operasional usaha.

Dengan demikian, pertumbuhan omzet belum sepenuhnya menghasilkan peningkatan margin laba yang sebanding. GPM yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba kotor sudah baik, tetapi NPM yang rendah menunjukkan bahwa beban setelah laba kotor masih cukup besar. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya pengendalian biaya operasional, peningkatan produktivitas aset, dan pengelolaan modal yang lebih efektif agar pertumbuhan usaha dapat diikuti peningkatan laba bersih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Surabian Jaya Official memiliki kinerja likuiditas yang secara umum baik selama 2022–2024. Rata-rata *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Cash Ratio masing-masing sebesar 220,82%, 174,45%, dan 122,18%, sehingga usaha masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun demikian, penurunan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* perlu diperhatikan karena menunjukkan peningkatan kewajiban lancar yang relatif lebih cepat daripada aset lancar.

Dari sisi profitabilitas, GPM rata-rata sebesar 50,70% menunjukkan kemampuan menghasilkan laba kotor yang sangat baik. Namun, NPM sebesar 5,49%, ROA sebesar 10,27%, dan ROE sebesar 14,43% masih berada di bawah standar industri yang digunakan dalam penelitian. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Surabian Jaya Official selama 2022–2024 dapat dikatakan cukup baik, dengan kekuatan utama pada likuiditas dan laba kotor, sementara efisiensi biaya operasional serta efektivitas penggunaan aset dan modal masih perlu ditingkatkan.

Bagi Surabian Jaya Official, kondisi likuiditas yang baik perlu dipertahankan melalui pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara efektif. Usaha juga perlu meningkatkan efisiensi biaya operasional dan melakukan evaluasi rasio keuangan secara berkala agar perkembangan likuiditas dan profitabilitas dapat dipantau serta menjadi dasar pengambilan keputusan pada periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). An Overview of Financial Management. IEEE Transactions on Information Theory, 58(3), 1743–1756.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

DAffi, F., & As'ari, H. (2023). The Effect of Profitability, Solvency and Liquidity on Company'S Financial Performance. Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis, 5(1), 59–77.

Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(3), 493–498.

Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Mutmainah, W., Noviyanti, S. R., Siregar, A. J., & Septiani, A. (2024). Literatur Review: Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal Disrupsi Bisnis, 7(2), 384–390.

Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen Bisnis, 18(4), 591–606. https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321

Okiana, A. R., & Rawidjo, R. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan. Jurnal Akuntansi, 7(2), 127–141. https://doi.org/10.37932/ja.v7i2.54

Ramadhiani Soleha, A. (2022). Financial Report Analysis to Assess the Financial Performance of PT Kimia Farma, Tbk. Ecodemica Journal: Journal of Economics, Management, and Business, 6(2), 250–260.

Rolian, S., Ziyan Latifah, N., Aulia, T., Emilia, R., & Sabillah, A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan UMKM: Studi Kasus PT Sentra Food Indonesia Tbk. Journal of International Multidisciplinary Research, 2(6), 375–381. https://doi.org/10.62504/jimr593

Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. (2022). Analisis Laporan Keuangan.

Serrasqueiro, Z., Pinto, B., & Sardo, F. (2023). SMEs growth and profitability, productivity and debt relationships. Journal of Economics, Finance and Administrative Science, 28(56), 404–419. https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2022-0018

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

Yahaya, H. D., & Nadarajah, G. (2023). Determining key factors influencing SMEs' performance: A systematic literature review and experts' verification. Cogent Business & Management, 10(3). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2251195

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)